

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 28 Maret 2012 (Rabu Sore)

Ibadah Doa dialihkan pada hari Senin sebelumnya.

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Matius 9: 1-8

9:1. Sesudah itu naiklah Yesus ke dalam perahu lalu menyeberang. Kemudian sampailah Ia ke kota-Nya sendiri.

9:2. Maka dibawa oranglah kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."

9:3. Maka berkatalah beberapa orang ahli Taurat dalam hatinya: "Ia menghujat Allah."

9:4. Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata: "Mengapa kamu memikirkan hal-hal yang jahat di dalam hatimu?"

9:5. Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah?

9:6. Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" --lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu--:"Bangunlah, angkatlah tempat tidurnya dan pulanglah ke rumahmu!"

9:7. Dan orang itu pun bangun lalu pulang.

9:8. Maka orang banyak yang melihat hal itu takut lalu memuliakan Allah yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.

Pasal 8-10: terkena pada mezbah korban bakaran.

ay.1= 'sampailah Ia ke kota-Nya sendiri'= menunjuk pada kota Yerusalem.

Disini ada orang lumpuh yang terbaring di tempat tidur= kehidupan yang tidak berdaya.

'Yerusalem'= kota damai= **tanpa dosa.**

Wahyu 21: 27

21:27. Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

= contoh kehidupan yang tidak ada damai.

'kehidupan yang lumpuh'= kehidupan yang **sudah melayani**, tetapi tanpa perdamaian dengan Tuhan dan sesama= **hidup dalam dosa/hidup dalam permusuhan dengan Allah dan sesama.**

Kisah Rasul 9: 32-33

9:32. Pada waktu itu Petrus berjalan keliling, mengadakan kunjungan ke mana-mana. Dalam perjalanan itu ia singgah juga kepada orang-orang kudus yang di Lida.

9:33. Di situ didapatinya seorang bernama Eneas, yang telah delapantahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh.

'8 tahun menderita lumpuh'= diikuasai 8 dosa.

Wahyu 21: 8

21:8. Tetapi orang-orang penakut⁽¹⁾, orang-orang yang tidak percaya⁽²⁾, orang-orang keji⁽³⁾, orang-orang pembunuh⁽⁴⁾, orang-orang sunda⁽⁵⁾, tukang-tukang sihir⁽⁶⁾, penyembah-penyembah berhala⁽⁷⁾ dan semua pendusta⁽⁸⁾, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

Supaya tidak lumpuh, kita harus hidup dalam perdamaian.

Kisah Rasul 2: 37-38

2:37. Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

2:38. Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

Proses untuk mendapatkan perdamaian:

- percaya,
- bertobat,
- dibaptis air dan dibaptis Roh Kudus.

Praktiknya: berhenti berbuat dosa, kembali pada Tuhan, mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Kalau sudah diampuni, jangan berbuat dosa lagi (**hidup dalam kebenaran**).

2 Korintus 5: 19-20

5:19. Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami.

5:20. Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah.

Kisah Rasul 3: 6

3:6. Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"

'Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, **berjalanlah!**' = 'berilah dirimu **didamaikandengan Allah**'.

Artinya: **kalau berdamai, pasti berjalan.**

Berdusta sedikit saja, akan membuat kehidupan kita lumpuh.

8 dosa inilah yang perlu diperdamaikan, sampai tidak ada dusta.

Kalau melayani **TANPA**perdamaian, itu bagaikan berdiri tapi tidak punya tempat untuk bertumpu.

Karena itu, kita perlu diperdamaikandengan Allah lebih dahulu dan diperdamaian dengan sesama= **kita berdiri diatas korban pendamaian**(ada tumpuan kaki).

Wahyu 21: 10

21:10. Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudusitu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Yerusalem disebut juga kota kudus/kota suci.

Artinya: **kalau beribadah melayani TANPAkesucian, kita juga lumpuh.**

Tanpa kesucian= tanpa pengharapan kepada Tuhan, sehingga menaruh pengharapan pada perkara-perkara yang lain. Dan inilah yang mengakibatkan kehidupan itu menjadi lumpuh.

1 Yohanes 3: 3

3:3. Setiap orang yang menaruh pengharapanitu kepada-Nya, menyucikandiri sama seperti Dia yang adalah suci.

Markus 2: 3

2:3. ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang **lumpuh, digotong oleh empat orang.**

= kehidupan yang bergantung/berharap pada orang. Inilah contoh kehidupan yang tidak punya pengharapan pada Tuhan.

Supaya tidak lumppuh, kita harus disucikan untuk melayani Tuhan.

Kita disucikan di dalam raungan suci (ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok).

Ibrani 4: 12

4:12. Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Kita perlu bertekun dalam pengembalaan untuk disucikan dengan Firmanyang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Kita disucikan dari:

1. 1 Petrus 3: 3-5

3:3. Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah,

3:4. tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

3:5. Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya,

Yang pertama: disucikan dari **kebanggaan-kebanggaan menyangkut perkara-perkara jasmani.**

Perhiasan jasmani adalah:

- o **1 Timotius 6: 17**

6:17. Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.

Kekayaan.

Kalau kita punya kekayaan, jangan berharap pada kekayaan, tetapi **tetap berharap pada Tuhan.**

o **Roma 12: 16**

12:16. Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai!

Kepandaian.

Tetapi jangan berharap pada kepandaian, melainkan **tetap berharap pada Tuhan.**

o **Mazmur 33: 16**

33:16. Seorang raja tidak akan selamat oleh besarnya kuasa; seorang pahlawan tidak akan tertolong oleh besarnya kekuatan.

Kedudukan/kuasa.

Kalau disucikan, kita **tetap berharap pada kuasa Tuhan.**

2. **Markus 11: 8**

11:8. Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang.

Yang kedua: disucikan dari **kekuatiran**.

Matius 6: 25-33

6:25. "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian?"

6:26. Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

6:27. Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?

6:28. Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal,

6:29. namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannyapun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu.

6:30. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya?

6:31. Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?

6:32. Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

6:33. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Kekuatiran ini menyangkut makan, minum dan pakaian(kebutuhan sehari-hari).

Kita juga disucikan dari kekuatiran tentang pelayanan.

Kalau ada kekuatiran, kita tidak bisa dipakai oleh Tuhan.

3. **Markus 11: 9**

11:9. Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,

Yang ketiga: disucikan dari **kemunafikan**(orang-orang ini berteriak 'Hosana, Hosana', tetapi di belakang, mereka berteriak 'salibkan Dia, salibkan Dia').

Kalau disucikan, kita memiliki kejujuran.

Titus 2: 7

2:7. dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau **jujur** dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Kejujuran dimulai dengan jujur soal pengajaran.

Ibrani 13: 4

13:4. Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinanan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.

= **jujur dalam nikah dan dalam keuangan.**

Kalautidak jujur dalam nikah dan keuangan, nikah itu pasti lumpuh.

Kalau sudah jujur dalam Tuhan dan nikah serta keuangan, kita bisa jujur dalam segala sesuatu, termasuk **jujur dalam mengakui keterbatasan, kegagalan dan kesalahan kita.**

Ayub 42: 2, 6

42:2. "Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.

42:6. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu."

= Ayub sempat gagal dan ia **mengakui** bahwa Tuhan tidak pernah gagal, bahkan Ayub **mengakui** bahwa hidupnya hanya tanah yang tidak berharga apa-apa.

Kalau jujur, hasilnya:

o **Amsal 11: 11**

11:11. Berkat orang jujur mempertembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya.

Hasil pertama: kita dipakai dalam pekerjaan pembangunan tubuh Kristus yang mengarah pada kota Yerusalem Baru.

Kalau **tidak jujur**, akan dipakai oleh setan dan mengarah pada pembangunan babel.

o **Keluaran 28: 16-20**

28:16. Haruslah itu empat persegi, lipat dua, sejengkal panjangnya dan sejengkal lebarnya.

28:17. Haruslah kautatah itu dengan permata tataan, empat jajar permata: permata yaspis merah, krisolit, malakit, itulah jajar yang pertama;

28:18. jajar yang kedua: permata batu darah, lazurit, yaspis hijau;

28:19. jajar yang ketiga: permata ambar, akik, kecubung,

28:20. jajar yang keempat: permata pirus, krisopras dan nefrit. Dengan berikatkan emas, demikianlah permata-permata itu dalam tatahannya.

Hasil kedua: kita ditata menjadi kehidupan yang indah.

Apa yang tidak indah, akan ditata oleh Tuhan.

o **Wahyu 21: 11**

21:11. Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.

Hasil ketiga: kita **dijadikan mempelai wanita Tuhan** yang ditempatkan di kota Yerusalem Baru.

'jernih seperti kristal' = jujur.

Zakharia 8: 3a

8:3a. Beginilah firman TUHAN: Aku akan kembali ke Sion dan akan diam di tengah-tengah Yerusalem. Yerusalem akan disebut Kota Setia

= **Yerusalem juga disebut kota setia.**

Kalau ibadah melayani tanpa kesetiaan, itu sudah lumpuh.

Yohanes 5: 2-8

5:2. Di Yerusalem dekat Pintu Gerbang Domba ada sebuah kolam, yang dalam bahasa Ibrani disebut Betesda; ada lima

serambinya

5:3. dan di serambi-serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit: orang-orang buta, orang-orang timpang dan orang-orang lumpuh, yang menantikan guncangan air kolam itu.

5:4. Sebab sewaktu-waktu turun malaikat Tuhan ke kolam itu dan mengguncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah guncangan air itu, menjadi sembuh, apapun juga penyakitnya.

5:5. Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit.

5:6. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa Ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"

5:7. Jawab orang sakit itu kepada-Nya: "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai guncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku."

5:8. Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."

= contoh kehidupan tanpa kesetiaan dan tanpa keubahan hidup sampai tinggalkan ibadah pelayanan.

Ulangan 2: 14

2:14. Lamanya kita berjalan sejak dari Kadesh-Barnea sampai kita ada di seberang sungai Zered, ada tiga puluh delapan tahun, sampai seluruh angkatan itu, yakni prajurit, habis binasa dari perkemahan, seperti yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada mereka;

'lumpuh 38 tahun'= seperti perjalanan Israel selama 38 tahun dan banyak prajurit yang mati (= mati rohani).

Yakobus 4: 4

4:4. Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Yang membuat kita tidak setia adalah pengaruh kesibukan, kesenangan dan kesusahan dunia.

Supaya tidak lumpuh, kita harus setia dalam ibadah pelayanan.

2 Korintus 11: 2-3

11:2. Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.

11:3. Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.

= kesetiaan dimulai dengan setia pada SATU pengajaran yang benar.

Wahyu 2: 10

2:10. Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antarmu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setiasampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.

= kalau sudah setia pada pengajaran, kita akan **setia dalam ibadah pelayanan**.

Maleakhi 2: 15

2:15. Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya.

= kalau sudah setia dalam pengajaran dan ibadah pelayanan, pasti **setia dalam nikah**.

Kalau setia dalam pengajaran, ibadah pelayanan dan dalam nikah, hasilnya:

Filipi 2: 8-10

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

2:9. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Hasilnya: **kita akan mendapatkan kuasa Nama Yesus**, yaitu:

- ay. 10= **kuasa kemenangan atas setan tritunggal.**

Artinya: kita menang atas dosa dan kegagalan.

- **Wahyu 14: 1**

14:1. *Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.*

Wahyu 9: 1-4

9:1. *Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut.*

9:2. *Maka dibukanyalah pintu lobang jurang maut itu, lalu naiklah asap dari lobang itu bagaikan asap tanur besar, dan matahari dan angkasa menjadi gelap oleh asap lobang itu.*

9:3. *Dan dari asap itu berkeluarlah belalang-belalang ke atas bumi dan kepada mereka diberikan kuasa sama seperti kuasa kalajengking-kalajeng di bumi.*

9:4. *Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.*

= **kuasa kebangkitan yang memberikan pemeliharaan dan perlindungan** sampai masa antikris.

1 Petrus 1: 3

1:3. *Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,*

- **Yesaya 4: 1**

4:1. *Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"*

= **kuasa kesempurnaa/kuasa kemuliaan yang sanggup menyucikan dan mengubah kita** sampai tidak bercacat cela.

Dan saat Tuhan datang, kita bisa menyambut kedatangan Tuhan, sampai masuk ke Yerusalem Baru. **Semuanya sudah damai, suci dan setia**. Kita diper,muliakan bersama Tuhan untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.